BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

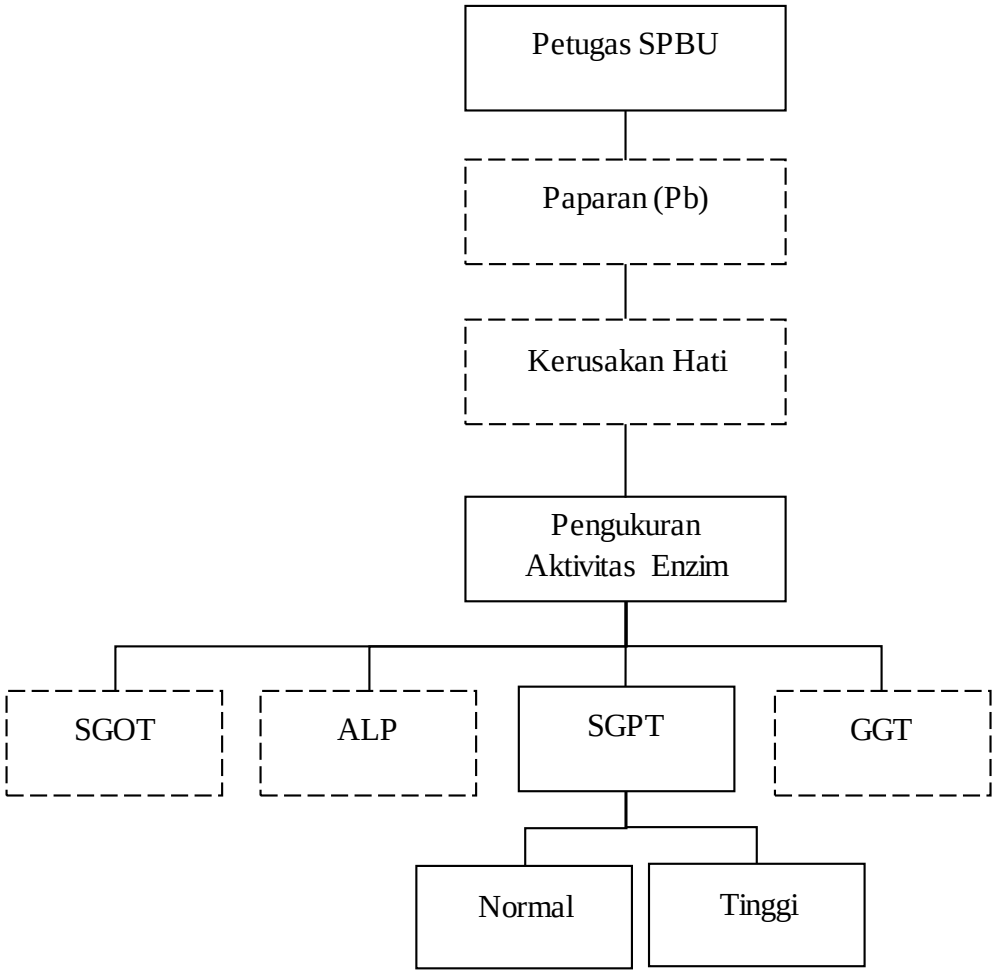

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (*SGPT) pada Petugas SPBU 54.801.45 Kota Denpasar.

Keterangan :

Diteliti :

Tidak Diteliti :

Petugas SPBU yang setiap harinya berhadapan dengan bahan bakar minyak akan rentan terpapar logam berat. Timbal (Pb) merupakan salah satu logam yang dominan ada pada lingkungan tempat kerja tersebut. Plumbum (Pb) biasanya digunakan sebagai campuran bahan bakar bensin. Fungsinya selain meningkatkan daya pelumas, juga meningkatkan efisiensi pembakaran, sehingga kinerja kendaraan bermotor meningkat. Sisa-sisa pembakaran oleh zat aditif timbal akan dibuang lewat kenalpot dan menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan, salah satunya yaitu kerusakan hati. Kerusakan hati ini dapat diukur dengan pengukuran aktivitas enzim yaitu enzim SGPT.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar SGPT dan aktivitas kerja petugas SPBU 54.801.45 kota Denpasar.

2. Definisi operasional variable

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Aktivitas kerja petugas SPBU 54.801.45 kota Denpasar	Aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan APD saat bekerja dan lama waktu kerja petugas SPBU 54.801.45 kota Denpasar berkaitan dengan paparan minyak dan polusi dilingkungan tempat bekerja	Wawancara	Nominal
Kadar SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase)*	SGPT merupakan kadar enzim dari pengukuran serum petugas SPBU 54.801.45 kota Denpasar, dan merupakan salah satu petunjuk untuk menegakkan diagosa penyakit hati.	Pemeriksaan fungsi hati dengan menggunakan metode spektrofotometri. Nilai normal pada laki-laki yaitu 11.00-50.00 U/L (Lestari dan Santhi,2017)	Ordinal